

DAMPAK LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP *HEDONIS*, DAN *LOCUS OF CONTROL* TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

Rizky Maharani Putrie¹, Monry Fraick Nicky Gillian Ratumbuysang², Maulana Rizky³, Ananda Setiawan⁴

¹Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia, rizkymaharaniputrie31@gmail.com

²Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia, monryfnggr@ulm.ac.id

³Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia, maulanarizky.sofyan@gmail.com

⁴Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia, ananda.setiawan@ulm.ac.id

DOI

<https://doi.org/10.26740/jupe.v12n3.p365-374>

Article history

Received

3 July 2024

Revised

20 August 2024

Accepted

1 September 2024

How to cite

Putrie, R.M, Ratumbuysang, M.F.N.G, Rizky, M, & Setiawan, A. (2024). Dampak Literasi Keuangan, Gaya Hidup *Hedonis*, Dan *Locus of Control* Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Lambung Mangkurat. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 12(3), 365-374

<https://doi.org/10.26740/jupe.v12n3.p365-374>

Kata Kunci: Literasi Keuangan; Gaya Hidup Hedonis; Locus of Control; Perilaku Keuangan

Keywords: *Financial Literacy; Hedonistic Lifestyle; Locus of Control; Behavioral Finance*

Corresponding author

Rizky Maharani Putrie

rizkymaharaniputrie31@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak Literasi Keuangan, Gaya Hidup *Hedonis*, dan *Locus of Control* terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Lambung Mangkurat. Masalah ini berfokus pada rendahnya literasi keuangan di kalangan mahasiswa, yang diperburuk oleh budaya gaya hidup *hedonis*. Akibatnya, mahasiswa memiliki *locus of control* yang rendah, yang menyebabkan perilaku keuangan yang kurang bijak. Data dikumpulkan melalui observasi dan kuesioner, kemudian dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Lambung Mangkurat. Dengan sampel sebanyak 260 responden. Alat analisis yang digunakan adalah *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan perangkat lunak SmartPLS versi 3.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat dampak positif antara Literasi Keuangan, Gaya Hidup *Hedonis*, dan *Locus of Control* terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Lambung Mangkurat.

Abstract

This research aims to analyze the impact of Financial Literacy, Hedonic Lifestyle, and Locus of Control on the Financial Behavior of Lambung Mangkurat University Students. This problem focuses on the low level of financial literacy among students, which is exacerbated by a hedonistic lifestyle culture. As a result, students have a low locus of control, which causes less wise financial behavior. Data was collected through observation and questionnaires, then analyzed using a quantitative descriptive approach. The subjects of this research were students at Lambung Mangkurat University. The research with a sample of 260 respondents. The analysis tool used is Structural Equation Modeling (SEM) with SmartPLS version 3.0 software. The research results show that there is a positive impact between Financial Literacy, Hedonic Lifestyle, and Locus of Control on the Financial Behavior of Lambung Mangkurat University Students.

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).



PENDAHULUAN

Literasi keuangan merupakan suatu keharusan bagi tiap individu agar terhindar dari masalah keuangan karena individu seringkali dihadapkan pada *trade off* yaitu situasi dimana seseorang harus mengorbankan salah satu kepentingan demi kepentingan lainnya. Masalah *trade off* terjadi karena seseorang dibatasi oleh kemampuan finansialnya (pendapatan) untuk memperoleh semua barang yang diinginkan (Laily, 2016). Menurut Napitupulu et al (2021) literasi keuangan mencakup kemampuan untuk mengidentifikasi kebutuhan keuangan, mengatasi permasalahan keuangan, merencanakan masa depan secara bijak, dan menani dengan cerdas peristiwa kehidupan yang memengaruhi keputusan keuangan sehari-hari. Bukti empiris rendahnya literasi keuangan juga terjadi pada kalangan mahasiswa. Seperti yang diungkapkan oleh Laily (2016) bahwa rendahnya literasi keuangan mahasiswa terjadi karena kurangnya edukasi *personal finance* di universitas. Pentingnya literasi keuangan sangatlah relevan dalam mengatasi gaya hidup *hedonisme* di kalangan mahasiswa, karena literasi keuangan memberikan pengetahuan dan pemahaman yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang bijaksana.

Gaya hidup adalah pola perilaku seseorang yang sesuai dengan perubahan zaman atau tindakan yang membedakan individu satu dengan lainnya, yang berperan dalam interaksi dengan cara yang mungkin sulit dipahami bagi mereka yang tidak hidup dalam masyarakat modern (Khairat dkk., 2019). Menurut Jennyya dkk (2021) menilai bahwa sekarang banyak mahasiswa yang lebih memperhatikan gaya hidup daripada hal-hal lain. Saat ini, gaya hidup *hedonisme* sedang populer di berbagai lapisan masyarakat terutama pada kalangan mahasiswa. Gaya hidup *hedonisme* adalah keyakinan bahwa mencapai kesenangan merupakan tujuan utama dalam hidup yang harus dicapai (Ariska dkk., 2023). Di dalam gaya hidup *hedonisme* manusia berupaya mencapai tujuannya sehingga dapat merasa puas atau senang dengan hasilnya. Kepuasan yang dikejar oleh tiap individu bisa bervariasi, namun pada dasarnya cenderung mencari cara yang cepat dan dalam beberapa kasus, bersedia melakukan apa saja untuk mencapainya (Arinda, 2021).

Menurut Wahyuni dkk (2023), mahasiswa termasuk golongan yang rentan terhadap *mode*, *trend*, dan *lifestyle* yang dapat memperbesar peluang mahasiswa dalam masalah manajemen keuangan pribadi. Individu yang cenderung mempunyai gaya hidup yang tinggi maka perilaku keuangannya cenderung buruk, karena tidak dapat mengelola keuangannya dengan baik (Sari dkk., 2020). Untuk itu, literasi keuangan adalah sesuatu yang diperlukan oleh setiap orang agar mampu menerapkan skala prioritas dalam mengelola keuangannya (Wahyuni dkk., 2023).

Tingkat literasi keuangan yang baik akan mampu menjadikan seseorang mengambil keputusan yang baik dalam perencanaan keuangannya. Sebaliknya, literasi keuangan yang buruk juga akan membawa dampak kurangnya kemampuan dalam perencanaan keuangannya sehingga cenderung pada pengambilan keputusan yang kurang tepat (Landang dkk., 2021).

Menurut Wahyuni dkk (2023), mahasiswa merupakan individu yang berada pada kategori usia remaja akhir yang berada pada rentang usia 18 sampai 22 tahun dan menuju dewasa. Oleh sebab itu, mahasiswa sangat bersemangat dalam mengenal hal-hal baru, dan gaya hidup *hedonisme* dianggap menarik karena memiliki daya tarik yang besar bagi kehidupan mahasiswa. Hal inilah yang membuat mahasiswa sekarang sulit untuk mengontrol dirinya. *Locus of control* ialah usaha setiap individu dalam melihat suatu persoalan apakah dirinya sanggup mengontrol kepribadiannya (Nuraeni & Ari, 2021). Kurangnya *locus of control* akan menjadikan penyebab dari masalah perilaku dan pengendalian termasuk dalam bidang keuangan (Wardani & Fitriyati, 2022). *Locus of control* yang baik akan dimiliki apabila mahasiswa memiliki keyakinan dan kepercayaan dimana mereka mampu menyelesaikan masalah keuangannya sehari-hari dengan baik (Reviandani, 2022).

Memiliki literasi keuangan dan *locus of control* yang baik sangat penting bagi mahasiswa untuk membantu mengatasi godaan gaya hidup *hedonisme* dan mengembangkan perilaku keuangan yang bertanggung jawab. Individu yang memiliki tanggung jawab pada perilaku keuangannya akan menggunakan uang secara efektif dengan melakukan penganggaran, menyimpan uang dan mengontrol pengeluaran, melakukan investasi, dan membayar hutang tepat waktu (Sari dkk., 2020). Hal ini berkaitan erat dengan perilaku keuangan yang menjadi salah satu aspek krusial dalam pengelolaan finansial individu (Sholeh, 2019). Jadi, literasi keuangan mempengaruhi hampir semua aspek yang berhubungan dengan perencanaan dan pengeluaran uang termasuk perilaku keuangan seseorang (Herawati, 2015). Dapat diketahui jika perilaku keuangan masyarakat Indonesia masih sangat kurang baik, dengan rencana keuangan mereka masih sangat rendah (Safriyani dkk., 2020). Hal yang sama juga dinyatakan oleh presiden Republik Indonesia Jokowi. Beliau menyatakan bahwa literasi dan perilaku keuangan masyarakat Indonesia masih tergolong rendah jika disejajarkan dengan negara-negara tetangga (Upadana & Herawati, 2020). Perilaku keuangan pribadi seseorang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh tingkat literasi keuangan (Wulansari dkk., 2023). Perilaku keuangan adalah hasil dari struktur berbagai ilmu, Struktur ilmu yang pertama adalah psikologi dimana menganalisis proses perilaku dan pikiran, bagaimana proses psikis ini

dipengaruhi oleh fisik, lingkungan eksternal manusia (Azizah, 2020). Menurut Siahaan dkk (2023) bagaimana mahasiswa mengelola keuangannya sangat penting terlebih sebagai mahasiswa yang segera memasuki dunia kerja sudah seharusnya memiliki perilaku keuangan yang baik guna mengoptimalkan dana pendapatan.

Berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan pada Jumat, 1 Maret 2024 kepada 10 orang mahasiswa Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin didapatkan bahwa literasi keuangan dan perilaku keuangan mahasiswa masih rendah, dengan gaya hidup *hedonis* yang dimiliki mahasiswa menyebabkan rendahnya *locus of control* pada diri mahasiswa. Diketahui bahwa 10 mahasiswa hanya 6 (60%) mahasiswa yang membuat perencanaan uang saku, sedangkan 4 (40%) tidak membuat perencanaan uang saku. Hal ini terjadi karena mahasiswa merasa tidak perlu atau belum terbiasa melakukannya. Mahasiswa yang membuat laporan uang saku sederhana hanya sebanyak 2 (20%), sedangkan yang tidak membuat laporan uang saku sederhana ada 8 (80%), menunjukkan bahwa kebanyakan mahasiswa merasa proses ini merepotkan atau kurang paham manfaatnya. Hanya ada 2 (20%) mahasiswa yang menyisihkan uang saku untuk kesehatan, sedangkan 8 (80%) tidak menyisihkan uang saku untuk kesehatan. Hal ini mencerminkan kurangnya kesadaran akan pentingnya dana kesehatan di usia remaja. Mahasiswa yang gemar menabung sebanyak 8 (80%), sedangkan yang tidak suka menabung ada 2 (20%) mahasiswa. Hal ini menunjukkan pemahaman yang baik tentang pentingnya menabung untuk masa depan. Mahasiswa yang membeli barang untuk memenuhi keinginan sebanyak 9 (90%) dan mahasiswa yang suka nongkrong bersama teman sebanyak 10 (100%). Budaya ini menunjukkan bahwa aspek sosial dan keinginan pribadi masih sangat dominan, yang bisa mempengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa secara keseluruhan.

Berdasarkan survei pendahuluan ini dapat dilihat bahwa mayoritas mahasiswa membuat perencanaan uang saku, namun hanya sedikit yang membuat laporan uang saku sederhana. Sebagian kecil mahasiswa menyisihkan uang saku untuk kesehatan, sementara mayoritasnya tidak melakukannya. Lebih banyak mahasiswa yang gemar menabung daripada yang tidak suka menabung. Banyak mahasiswa cenderung menggunakan uang saku untuk membeli barang-barang seperti pakaian dan handphone. Semua mahasiswa suka menghabiskan waktu dengan nongkrong bersama.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas penting untuk dipahami bagaimana pemahaman tentang keuangan di kalangan mahasiswa dan kecenderungan gaya hidup yang hedonis dapat memengaruhi kebijakan mereka dalam mengelola keuangan dengan bijaksana. Dengan demikian, peneliti akan melakukan penelitian mengenai Dampak Literasi Keuangan, Gaya Hidup *Hedonis*, dan *Locus of*

Control Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Lambung Mangkurat. Penelitian ini menemukan beberapa celah yang belum banyak dieksplorasi dalam literatur, khususnya terkait interaksi antara literasi keuangan, gaya hidup *hedonis*, dan peran *locus of control* dalam pengelolaan keuangan mahasiswa. Meskipun literasi keuangan diakui penting, interaksi spesifik antara literasi keuangan dan gaya hidup *hedonis*, terutama di kalangan mahasiswa, masih jarang diteliti. Banyak penelitian cenderung memisahkan kedua aspek ini daripada mengkaji dampaknya secara gabungan terhadap perilaku keuangan. Selain itu, peran *locus of control* dalam pengambilan keputusan keuangan dan efek moderasinya pada hubungan antara literasi keuangan dan perilaku keuangan juga belum banyak dibahas. Memahami bagaimana *locus of control* mahasiswa mempengaruhi kemampuan mereka mengelola keuangan dalam menghadapi gaya hidup *hedonis* dapat memberikan wawasan baru yang berharga.

Penelitian ini akan mengintegrasikan konsep literasi keuangan, gaya hidup *hedonis*, dan *locus of control* untuk memahami dampak gabungannya terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Pendekatan holistik ini relatif baru di bidang ini dan diharapkan dapat mengungkap ketergantungan dan efek moderasi yang penting. Fokus pada mahasiswa Universitas Lambung Mangkurat akan memberikan wawasan spesifik terhadap konteks Indonesia, yang seringkali kurang terwakili dalam literatur global. Penelitian ini akan menyediakan data kuantitatif yang komprehensif melalui survei dan analisis, yang dapat mengonfirmasi observasi awal serta memahami implikasi yang lebih luas. Data empiris ini akan memberikan bukti konkret tentang tingkat literasi keuangan, pilihan gaya hidup, dan *locus of control* di kalangan mahasiswa.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya karena tiga faktor utama: literasi keuangan, gaya hidup *hedonis*, dan *locus of control* dalam memahami perilaku keuangan mahasiswa, sementara penelitian sebelumnya sering fokus pada satu atau dua aspek secara terpisah. Selain itu, penelitian ini berfokus pada konteks budaya Indonesia, khususnya mahasiswa Universitas Lambung Mangkurat, yang kurang terwakili dalam literatur global. Penelitian ini juga memberikan penekanan khusus pada peran *locus of control* dalam pengambilan keputusan keuangan, sesuatu yang jarang dibahas sebelumnya.

Temuan dari penelitian ini juga memiliki implikasi praktis yang signifikan bagi kebijakan pendidikan universitas. Hasil penelitian dapat membantu universitas dalam mengembangkan kebijakan yang lebih baik terkait pendidikan keuangan, dengan menekankan pentingnya integrasi mata kuliah manajemen keuangan pribadi dan promosi gaya hidup seimbang di kalangan mahasiswa. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya akan

berkontribusi pada literatur akademik, tetapi juga dapat menghasilkan rekomendasi praktis untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan mahasiswa melalui pendidikan yang lebih komprehensif dan integratif.

METODE

Penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi dari penelitian berjumlah 28.980 mahasiswa dengan sampel 260 mahasiswa yang dipilih menggunakan ketentuan 5 x 52 pernyataan sehingga didapatkan hasil 260 mahasiswa.

Peneliti mengambil empat indikator dalam variabel Literasi Keuangan berdasarkan penelitian oleh Suryanto dan Rasmini (2018). Dalam variabel Gaya Hidup *Hedonis*, terdapat lima indikator menurut penelitian Wahyuni dkk (2023). Pada variabel *Locus of Control*, peneliti menggunakan tujuh indikator menurut penelitian Wardani dan Fitriyati (2022). Peneliti menggunakan enam indikator dalam variabel Perilaku Keuangan berdasarkan penelitian Nababan & Sadalia (2012). Instrumen dalam penelitian ini dibuat dengan menyesuaikan indikator-indikator tersebut. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dengan skala likert 5, yaitu sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan *SmartPLS 3.0* yang terdiri dari *R-Squares*, *Q2 Predictive Relevance*, dan Pengujian Hipotesis menggunakan *Bootstrapping* (Haryono, 2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menilai model struktural dalam *SmartPLS 3.0*, kekuatan prediksi dari model struktural dapat dilihat melalui nilai *R-Squares* untuk setiap variabel laten endogen. Nilai *R-Squares* sebesar 0,75 menunjukkan model yang kuat, nilai 0,50 menunjukkan model yang sedang (*moderate*), dan nilai 0,25 menunjukkan model yang lemah.

Tabel 1. *R-Squares*

	<i>R Square</i>	<i>R Square Adjusted</i>
Perilaku Keuangan	0.434	0.427

Sumber: Diolah Peneliti menggunakan *SmartPLS*

Berdasarkan tabel 1, hasil *R-Squares* menunjukkan bahwa nilai untuk variabel Perilaku Keuangan adalah 0.434. Angka ini mengindikasikan bahwa dampak gabungan Literasi Keuangan, Gaya Hidup *Hedonis*, dan *Locus of Control* terhadap Perilaku Keuangan adalah sebesar 43%, sedangkan 57% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa nilai *R-Squares* untuk variabel Perilaku Keuangan termasuk kategori lemah.

Selanjutnya kemampuan suatu model untuk diprediksi dapat diukur menggunakan *Q² predictive relevance*. Apabila nilai *Q² predictive relevance* >0, ini menunjukkan bahwa model tersebut dapat diprediksi. Sebaliknya, jika nilai *Q²* <0, berarti model tersebut tidak memiliki *predictive relevance*.

Tabel 2. Hasil Nilai *Q² predictive relevance*

	SSO	SSE	<i>Q²</i> (=1-SSE/SSO)
Literasi Keuangan	1040.000	1040.000	
Gaya Hidup <i>Hedonis</i>	1040.000	1040.000	
<i>Locus of Control</i>	1560.000	1560.000	
Perilaku Keuangan	1560.000	1341.747	0.140

Sumber: Diolah Peneliti menggunakan *Smart-PLS*

Dalam tabel 2 di atas, terlihat bahwa nilai *Q²* untuk Perilaku Keuangan adalah 0.140. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Perilaku Keuangan dianggap relevan dalam memprediksi model penelitian karena nilai *Q²* > 0.

Lalu pengujian yang menggunakan *SmartPLS 3.0* dengan metode *bootstrapping*, digunakan untuk melihat besarnya nilai pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung antar variabel. Pada penelitian ini akan menggunakan nilai dari *path coefficients* dengan nilai t-statistik harus lebih besar dari nilai *t-value* sebesar 1,96 dan nilai *p-value* lebih kecil daripada tingkat signifikan yang digunakan sebesar 0,05 (5%).

Tabel 3 Pengujian Hipotesis

	Original Sample (O)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Gaya Hidup <i>Hedonis</i> -> Perilaku Keuangan	0.122	2.203	0.028
Literasi Keuangan -> Perilaku Keuangan	0.321	5.518	0.000
<i>Locus of Control</i> -> Perilaku Keuangan	0.390	7.671	0.000

Sumber: Diolah Peneliti menggunakan *SmartPLS*

Berdasarkan hasil pada tabel 3 maka dapat digunakan untuk membuktikan hipotesis yang sebelumnya sudah dirancang. Penjelasan pembuktian hipotesis sebagai berikut:

1) Hipotesis pertama, dinyatakan diterima karena diperoleh nilai T-Statistik sebesar 5,518 lebih besar dari pada *T-Value* sebesar 1,96 dan nilai *P Value* sebesar 0,000 lebih kecil dari pada nilai tingkat signifikan 0,05 (5%). Nilai *Direct Effects* (Original Sample) sebesar 32,1%. Hal ini berarti terdapat dampak sebesar 32,1% Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan dan sisanya sebanyak 67,9% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

2) Hipotesis kedua, dinyatakan diterima karena diperoleh nilai T-Statistik sebesar 2,200 lebih besar dari pada *T-Value* sebesar 1,96 dan nilai *P Value* sebesar 0,028 lebih kecil dari pada nilai tingkat signifikan 0,05 (5%). Nilai *Direct Effects* (Original Sample) sebesar 12,2%. Hal ini berarti terdapat dampak sebesar 12,2% Gaya Hidup *Hedonis* terhadap Perilaku Keuangan dan sisanya sebanyak 87,8% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

3) Hipotesis ketiga dinyatakan diterima karena diperoleh nilai T-Statistik sebesar 7,671 lebih besar dari pada *T-Value* sebesar 1,96 dan nilai *P Value* sebesar 0,000 lebih kecil dari pada nilai tingkat signifikan 0,05 (5%). Nilai *Direct Effects* (Original Sample) sebesar 39%. Hal ini berarti terdapat pengaruh sebesar 39% *Locus of Control* terhadap Perilaku Keuangan dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

PEMBAHASAN

Dampak Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, Literasi keuangan mempunyai dampak positif dan signifikan terhadap Perilaku keuangan. Hal tersebut serupa dengan penelitian Gultom dkk (2022) yang diketahui bahwa nilai uji parsial (uji-t) tinggi. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat literasi keuangan mahasiswa, maka semakin tinggi pula perilaku keuangan mahasiswa dalam mengelola keuangannya. Hal tersebut dapat terjadi dikarenakan adanya faktor-faktor lain yang lebih mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa. Seperti yang dinyatakan oleh Kholilah & Iramani dalam Safryani dkk (2020) Pendapat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan. Karena perilaku keuangan yang lebih bertanggung jawab terlihat pada individu tersebut, hal ini sebab kepemilikan dana lebih menjadi dasar perilaku keuangan dalam mengelola keuangan.

Berdasarkan pada hasil yang telah dipaparkan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa variabel Literasi Keuangan berdampak positif terhadap Perilaku Keuangan, sehingga hipotesis yang menyatakan terdapat dampak positif dan signifikan antara literasi keuangan dan perilaku keuangan mahasiswa Universitas Lambung Mangkurat diterima. Hasil Penelitian ini sesuai dengan penelitian Ariska dkk (2023) yang mana ditemukan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan mahasiswa. Hal ini memiliki arti bahwa Literasi Keuangan merupakan bagian terpenting yang dapat memperbaiki sistem keuangan mahasiswa agar mahasiswa tidak kesulitan dalam mengelola keuangan pribadinya. Sejalan dengan penelitian Sholeh (2019) yang menunjukkan bahwa Literasi Keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan yang artinya

semakin tinggi tingkat literasi keuangan mahasiswa maka semakin tinggi juga perilaku keuangan mahasiswa atau semakin berhati-hati dalam mengelola keuangan.

Dampak Gaya Hidup *Hedonis* terhadap Perilaku Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, Gaya Hidup *Hedonis* mempunyai dampak positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan. Seperti yang dinyatakan oleh Susanti dkk (2018) faktor lain yang mempengaruhi perilaku keuangan adalah tingkat pendidikan. Tingkat pendidikan memiliki peran yang sangat penting untuk memiliki kemampuan memahami, menilai, dan bertindak dalam kepentingan keuangan pelaku usaha terutama pada pendidikan keuangan. Pada penelitian Pratama dkk (2022) menyatakan bahwa mahasiswa menggunakan dana bukan untuk diri mereka melainkan untuk diterima disebuah kalangan pertemanan, gaya hidup seperti ini harus dikurangi agar tidak konsumtif apalagi dengan adanya sosial media sebagai media yang sekarang ini menjadi tempat mempertontonkan kekayaan.

Berdasarkan pada hasil yang telah dipaparkan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa variabel Gaya Hidup *Hedonis* mempunyai dampak positif terhadap Perilaku Keuangan, sehingga hipotesis yang menyatakan Terdapat dampak positif dan signifikan Gaya Hidup *Hedonis* dan perilaku keuangan mahasiswa Universitas Lambung Mangkurat diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian dari Fajar & Susanti (2021) ditemukan hasil bahwa Gaya Hidup *Hedonis* berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan. Sehingga hal ini berarti bahwa semakin meningkat indikator dalam variabel Gaya Hidup *Hedonis* maka Perilaku Keuangan mahasiswa akan semakin naik. Sejalan dengan penelitian Pratama dkk (2022) juga menghasilkan hasil yang serupa yaitu menunjukkan hasil bahwa Gaya Hidup *Hedonis* berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan. Hal ini berarti gaya hidup seperti ini harus dikurangi agar tidak menjadi individu konsumtif.

Dampak *Locus of Control* terhadap Perilaku Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, *Locus of Control* memiliki dampak positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan. Kholilah & Iramani (2013) menyatakan bahwa *locus of control* merupakan variabel psikologis, oleh karena itu bersifat kecenderungan. Individu memiliki dua jenis kecenderungan yaitu *locus of control internal* (dari diri sendiri) dan *locus of control external* (dari pihak luar). Berdasarkan penelitian Alexander & Pamungkas (2019) bahwa seseorang yang cenderung memiliki *locus of control internal* maka perilaku keuangannya akan meningkat atau mengalami perbaikan, dan sebaliknya. Jika seseorang yang cenderung memiliki *locus of control external* maka perilaku keuangannya akan mengalami penurunan atau semakin memburuk.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Nuraeni & Ari (2021) yang menemukan bahwa *Locus of Control* memiliki dampak relevan atas perilaku keuangan mahasiswa. Dampak ini menunjukkan bahwa semakin tinggi locus of control seseorang, semakin teratur sikap keuangannya. Penelitian Muhidia (2019) juga mendukung hasil ini dengan menunjukkan bahwa *Locus of Control* berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan. Ini menunjukkan bahwa *Locus of Control* yang dimiliki rata-rata telah diikuti dengan Perilaku Keuangan yang baik.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan untuk menganalisis Dampak Literasi Keuangan, Gaya Hidup *Hedonis*, dan *Locus of Control* terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa di Universitas Lambung Mangkurat, dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan memiliki dampak positif terhadap Perilaku Keuangan mahasiswa, Gaya Hidup *Hedonis* memiliki dampak positif terhadap Perilaku Keuangan mahasiswa, *Locus of Control* memiliki dampak positif terhadap Perilaku Keuangan mahasiswa.

Penelitian ini hanya terbatas pada variabel Literasi Keuangan, Gaya Hidup *Hedonis*, *Locus of Control*, dan Perilaku Keuangan. Oleh karena itu peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan menggunakan variabel diluar penelitian ini serta dapat menggunakan populasi yang lebih luas dan lebih detail.

DAFTAR PUSTAKA

- Achadiyah, B. N., & Laily, N. (2013). Pengaruh Locus of Control Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 11(2), 11–18. <https://doi.org/10.21831/jpai.v11i2.1687>
- Adi Waluyo, F. I., & Marlina, M. A. E. (2020). Peran Literasi Keuangan Dalam Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Media Akuntansi Dan Perpajakan Indonesia*, 1(1), 53–74. <https://doi.org/10.37715/mapi.v1i1.1401>
- Agustia, A. P., Winarno, S. T., & Nugroho, S. D. (2023). Dampak Sosial Media Marketing Melalui Instagram terhadap Minat Beli Konsumen Coklat Majapahit Mojokerto. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23(1), 989. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v23i1.3089>
- Aini, F., Maulidiyah, R., & Hidayanto, M. F. (2022). Pengaruh gaya hidup dan sikap konsumen terhadap keputusan pembelian. *JURNAL MANAJEMEN*, 14(1), 83–90. <https://doi.org/10.29264/jmmn.v14i1.10638>
- Amanah, E., Rahardian, D., & Irdianty, A. (2016). The Influence of Financial Knowledge, Financial Attitude and External Locus of Control on Personal Financial Management Behavior Case Study of Bachelor Degree Student in Telkom University. *E-Proceeding of Management*, 3(2), 1228–1235. <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/1448/1380>
- Anggraini, R. T., & Santhoso, F. H. (2019). Hubungan antara Gaya Hidup Hedonis dengan Perilaku Konsumtif pada Remaja. *Gajah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, 3(3), 131. <https://doi.org/10.22146/gamajop.44104>
- Arinda, D. (2021). Konformitas Dengan Gaya Hidup Hedonisme Pada Mahasiswa. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 9(3), 528. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v9i3.6497>
- Ariska, S. N., Jusman, J., & Asriany, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Teknologi dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Owner*, 7(3), 2662–2673. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1472>
- Azizah, N. S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Padaperilaku Keuangan Pada Generasi Milenial. *Prisma*, 01(73), 293–301. <https://doi.org/10.2307/j.ctt1tg5gmg.7>
- Cleopatra, M. (2015). Pengaruh Gaya Hidup dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(2), 168–181. <https://doi.org/10.30998/formatif.v5i2.336>
- Dewi, Ni Luh Putu Kristina, Agus Wahyudi Salasa Gama, dan N. P. Y. A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Unmas. *Jurnal Emas*, 2(3), 74–86. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/emas/article/view/1820>
- Dwi Nila Andriani, N. E. S. (2019). Gaya Hidup Hedonis Ditinjau Dari Kecerdasan Finansial Mahasiswa Di Kota Madiun. *EQUILIBRIUM : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya*, 7(1), 21. <https://doi.org/10.25273/equilibrium.v7i1.3833>
- Dwinta, I. dan C. Y. (2010). Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior (2010). *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 12(3), 131–144. <https://doi.org/10.34208/jba.v12i3.202>
- Engko, C., & Gudono. (2017). Pengaruh Kompleksitas Tugas dan Locus Of Control Terhadap Hubungan Antara Gaya Kepemimpinan dan Kepuasan Kerja Auditor. *Gajah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, 4(1), 9–15. <https://journal.uui.ac.id/JAAI/article/view/215>

- Ertina, S., & Ibrahim, A. S. (2019). The Students' Hedonism Lifestyle. 304(Acpch 2018), 122–126. <https://doi.org/10.2991/acpch-18.2019.31>
- Fadilah, F., & Mahyuny, S. R. (2019). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Locus Of Control Mahasiswa Pendidikan Matematika FKIP Universitas Samudra. *Jurnal IPA & Pembelajaran IPA*, 2(2), 100–105. <https://doi.org/10.24815/jipi.v2i1.10731>
- Fajar, R., & Susanti, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis, Dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Publisitas*, 8(1), 40–48. <https://doi.org/10.37858/publisitas.v9i1.156>
- Fatimah, S. N., & Fathihani, F. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Locus of Control Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z pada Cashless Society. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 4(6), 868–877. <https://www.dinastirev.org/JIMT/article/view/1637>
- Ferdiansyah, A., & Triwahyuningtyas, N. (2021). Analisis Layanan Financial Technology dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 6(1), 223–235. <https://doi.org/10.24815/jimen.v6i1.16591>
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora : Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(2), 23–35. <https://doi.org/10.30601/humaniora.v4i2.1196>
- Guntur Firmansyah, & Ari Susanti. (2023). Pengaruh Lifestyle Hedonisme, Kemampuan Finansial Dan Perilaku Konsumtif Terhadap Penggunaan Transaksi Cashless Pada Generasi Milenial Di Surakarta. *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)*, 2, 442–454. <https://doi.org/10.36441/snpk.vol2.2023.151>
- Haryani, S. D., Syaf, A., & Fadhli, M. (2022). Hubungan Gaya Hidup Hedonis Dengan Kecenderungan Impulsive Buying Pada Remaja. *ANFUSINA: Journal of Psychology*, 5(1), 25–34. <https://doi.org/10.24042/ajp.v5i1.14018>
- Hendry, Alvin, Sutiono, R., Permana, M. E., & Jordan, L. C. (2022). The Effect of Income, Financial Attitude, and Financial Literacy on Financial Behavior with Locus of Control as a moderating variable (Case Study on Postgraduate Students of the Faculty of Economics, Universitas Prima Indonesia). *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(3), 968–980. <https://doi.org/10.37385/msej.v3i3.606>
- Herawati, N. T. (2015). Kontribusi Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 48(1–3), 60–70. <https://doi.org/10.23887/jppundiksha.v48i1-3.6919>
- Herlyana, E. (2012). Fenomena Coffee Shop Sebagai Gejala Gaya Hidup Baru Kaum Muda. *Thaqāfiyyāt*, 13(1), 188–204. <https://ejournal.uin-suka.ac.id/adab/thaqafiyyat/article/view/43>
- Hijir, P. S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Financial Technology (Fintech) Sebagai Variabel Intervening Pada Ukm Di Kota Jambi. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 11(01), 147–156. <https://doi.org/10.22437/jmk.v11i01.17273>
- Huriyatul Akmal dan Yogi Eka Saputra. (2017). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 8(9), 1–58. https://www.researchgate.net/profile/Huriyatul-Akmal/publication/311451946_analisis_tingkat_literasi_keuangan/LINKS/5D2F507B458515C11C391792/analisis-tingkat-literasi-keuangan.pdf
- Imam Ghozali, H. L. (2021). Partial Least Squares Konsep, Teknik, dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris. Semarang: Universitas Diponegoro Semarang.
- Jennyya, V., Pratiknjo, M. H., & Rumampuk, S. (2021). Gaya Hidup Hedonisme Di Kalangan Mahasiswa Universitas Sam Ratulangi. *Jurnal Holistik*, 14(3), 1–16. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/holistik/article/view/34482/32374>
- Julianingtyas, B. Nu. (2012). Pengaruh Locus of Control, Gaya Kepemimpinan dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor. *Accounting Analysis Journal*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.15294/aaaj.v1i1.454>
- Jumiati, & Ari, K. (2022). Pengaruh Kepribadian, Self Efficacy Dan Locus of Control Terhadap Kinerja Guru. *Journal of Teaching and Learning*, 5(1), 1–10. <https://doi.org/10.54964/manajemen.v5i1.145>
- Joseph Hair, T. H. (2017). *A Primer On Partial Least Squares Structural Equation Modeling (pls-sem)*. New Delhi: SAGE.
- Kabalamay, Y. A. D. (2017). Cafe Addict: Gaya Hidup Remaja Perkotaan (Studi Kasus pada Remaja di Kota Mojokerto). *Journal of Sociologi*, 1(1), 1–8. <http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001%0>

- Kaparang, O. M. (2013). Analisa Gaya Hidup Remaja Dalam Mengimitasi Budaya Pop Korea Melalui Televisi (Studi pada siswa SMA Negeri 9, Manado). *Acta Diurna*, 13(5), 512–517. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/1138>
- Khairat, M., Yusri, N. A., & Yuliana, S. (2018). Hubungan Gaya Hidup Hedonis Dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswi Al-Qalb : Jurnal Psikologi Islam, 9(2), 130–139. <https://doi.org/10.15548/alqalb.v9i2.861>
- Khairat, M., Yusri, N. A., & Yuliana, S. (2019). Hubungan Gaya Hidup Hedonis Dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswi. *Al-Qalb : Jurnal Psikologi Islam*, 9(2), 130–139. <https://doi.org/10.15548/alqalb.v9i2.861>
- Laily, N. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan. *Journal of Accounting and Business Education*, 1(4). <https://doi.org/10.26675/jabe.v1i4.6042>
- Landang, R. D., Widnyana, I. W., & Sukadana, I. W. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar. *Jurnal EMAS*, 2(2), 51–70. <https://ejournal.unmas.ac.id/index.php/emas/article/view/1671>
- Mahayani, L. P. S., & Herawati, N. T. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus Of Control Dan Budaya Konsumerisme Terhadap Perilaku Keuangan (Studi Empiris pada Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas*, 11(2), 113–124. <https://doi.org/10.23887/jimat.v11i2.25596>
- Margaretha, F., & Pambudh, R. A. (2015). Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi. *JMK*, 17(1), 44–64. <https://doi.org/10.9744/jmk.17.1.76>
- Misbahun Nadzir, & Ingarianti, T. M. (2015). Psychological Meaning of Money dengan Gaya Hidup Hedonis Remaja di Kota Malang. *Psychology Forum UMM*, 8(1998), 528–596. <https://mpsi.umm.ac.id/files/file/582-596>
- Muhidia, S. C. U. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik. *UMG*, 107–118. <http://dx.doi.org/10.30587/jurnalmanajerial.v5i2.840>
- Nababan, D., & Sadalia, I. (2012). Analisis personal financial literacy dan financial behavior mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. *Media Informasi Manajemen*, 1(1), 1–16. <https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1432553&val=4133&title=analisis%20personal%20financial%20literacy%20dan%20financial%20behavior%20mahasiswa%20strata%20i%20fakultas%20ekonomi%20universitas%20sumatera%20utara>
- Napitupulu, J. H., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9(3), 138–144. <https://doi.org/10.26740/jupe.v9n3.p138-144>
- Nuraeni, R., & Ari, S. (2021). Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Locus of Control, Dan Parental Income Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(4), 1440–1450. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n4.p1440-1450>
- Nurvitria, A. L. (2015). Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Terhadap Perilaku Pembelian Impulsif Pada Mahasiswa Jurusan Ppb 2013 FIP UNY., 151(September), 10–17. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/fipbk/article/view/289>
- Patricia, N., & Handayani, S. (2014). Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Pramugari Maskapai Penerbangan. *Jurnal Psikologi Esa Unggul*, 12(1), 10–17. <https://ejournal.esaunggul.ac.id/index.php/psiko/article/view/1458/1327>
- Pradiningtyas, T. E., & Lukiasuti, F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Locus of Control dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 6(1), 96. <https://doi.org/10.24252/minds.v6i1.9274>
- Pratama, I., Jasman, J., & Saharuddin, S. (2022). Pengaruh literasi keuangan, pendapatan orang tua, dan gaya hidup hedonis terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 819–825. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i2.1837>
- Pulungan, D. R. (2017). Literasi Keuangan Dan Dampaknya Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Kota Medan. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 29(1), 33–45. <https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=564055&val=6149&title=Literasi%20Keuangan%20Dan%20Dampaknya%20Ter>

- hadap%20Perilaku%20Keuangan%20Masyarakat%20Kota%20Medan
Pulungan, D. R., Koto, M., & Syahfitri, L. (2018). Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Seminar Nasional Royal (SENAR)*, 9986(September), 401–406. <https://jurnal.stmikroyal.ac.id/index.php/senar/article/view/209>
- Purwidiyanti, W., & Mudjiyanti, R. (2016). Analisis Pengaruh Pengalaman Keuangan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga Di Kecamatan Purwokerto Timur. *Benefit: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 141. <https://doi.org/10.23917/benefit.v1i2.3257>
- Puspita, G., & Isnalita, I. (2019). Financial Literacy: Pengetahuan, Kepercayaan Diri dan Perilaku Keuangan Mahasiswa Akuntansi. *Owner*, 3(2), 117. <https://doi.org/10.33395/owner.v3i2.147>
- Putra, P. D., Harahap, K., & Rahmah, S. S. (2020). the Hedonism Lifestyle, Financial Literacy and Financial Management Among Business Education Students To Financial Management. *Journal of Community Research and Service*, 4(1), 32. <https://doi.org/10.24114/jcrs.v4i1.18287>
- Ramadhani, N., & Ovami, D. C. (2021). Financial Technology dan Perilaku Keuangan Generasi Milenial. *Seminar Nasional Sains Dan Teknologi Informasi (SENSASI)*, 13(1), 13–16. <http://prosiding.seminar-id.com/index.php/sensasi/issue/archivePage%7C13>
- Rasyid, R. (2012). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 66(September), 37–39. <https://doi.org/10.24036/jkmb.477800>
- Reviandani, W. (2022). Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge dan Parental Income terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Studi pada Mahasiswa Baru Program Studi Manajemen Tahun 2021 Universitas Muhammadiyah Gresik). *JMK (Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan)*, 7(2), 68–77. <https://doi.org/10.32503/jmk.v7i2.2481>
- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 319–332. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.384>
- Sari, A. L. A., & Widoatmodjo, S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Locus of Control terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa di Jakarta. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 5(2), 549–558. <https://doi.org/10.24912/jmk.v5i2.23426>
- Sari, D. A. (2015). Financial Literacy Dan Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Stie ‘Yppi’ Rembang). *Buletin Bisnis & Manajemen*, 1(1), 16–34. <http://www.journal.stie-yppi.ac.id/index.php/BBM/article/view/14/14%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/320009228%0Awww.cnnindonesia.com>
- Sari, S. R., Andriani, S., Reno, P., & Sari, K. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Aparatur Sipil Negara Wanita Di Sumbawa Besar. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 05(02), 33–37. <https://doi.org/10.37673/jebi.v5i02.852>
- Sholeh, B. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang. *Pekobis: Jurnal Pendidikan, Ekonomi, Dan Bisnis*, 4(2), 57. <https://doi.org/10.32493/pekobis.v4i2.p57-67.4306>
- Siahaan, S., Waluyo, D. E., & Nuswantoro, U. D. (2023). Analisis Literasi Keuangan Dan Lifestyle Hedonis Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Jawa Tengah. 8(2), 550–562. <https://doi.org/10.37531/mirai.v8i2.4849>
- Sinambela, E. A., Jahroni, J., & Arifin, S. (2023). Pengaruh Gaya Hidup Hedonis, Kepercayaan, dan Pengalaman Terhadap Niat Kunjung Kembali Ace Hardware. *Jurnal Simki Economic*, 6(2), 463–474. <https://doi.org/10.29407/jse.v6i2.388>
- Sugiharti, H., & Maula, K. A. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Accountthink : Journal of Accounting and Finance*, 4(2), 804–818. <https://doi.org/10.35706/acc.v4i2.2208>
- Sujadi, E. (2018). Pengaruh Konsep Diri Dan Locus of Control Terhadap Motivasi Berprestasi. *Educational Guidance and Counseling Development Journal*, 1(1), 32. <https://doi.org/10.24014/egcdj.v1i1.4808>
- Suryanto, S., & Rasmini, M. (2018). Analisis Literasi Keuangan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi*, 8(2). <https://doi.org/10.34010/jipsi.v8i2.1336>
- Tambingon, J., Tasik, F. C. M., & Purwanto, A. (2018). Gaya Hidup Hedonisme Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Di Kota Manado. *News.Ge*,

<https://news.ge/anakliis-porti-aris-qveynis-momava>.

Jurnal EMBA, 9(1), 543–555.
<https://doi.org/10.35794/emba.v9i1.32337>

- Tehupelasuri, N. B., Askandar, N. S., & Mahsuni, A. W. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Feb Universitas Islam Malang. *E-Jra*, 10(06), 52–59.
<https://jim.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/10771>
- Trisna Herawati, N. (2015). Kontribusi Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 48(1–3), 60–70.
<https://doi.org/10.23887/jppundiksha.v48i1-3.6919>
- Upadana, I. W. Y. A., & Herawati, N. T. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2), 126.
<https://doi.org/10.23887/jiah.v10i2.25574>
- Wahab, A., Syahid, A., & Junaedi, J. (2021). Penyajian Data Dalam Tabel Distribusi Frekuensi Dan Aplikasinya Pada Ilmu Pendidikan. *Education and Learning Journal*, 2(1), 40.
<https://doi.org/10.33096/eljour.v2i1.91>
- Wahyuni, S. F., Radiman, R., & Kinanti, D. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Owner*, 7(1), 656–671.
<https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1304>
- Wardani, L. A., & Fitriyati, D. (2022). Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan dengan locus of control sebagai variabel intervening. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(12), 5827–5836.
<https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i12.1894>
- Widyaninggar, A. A. (2015). Pengaruh Efikasi Diri dan Locus Kendali (Locus of Control) Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 4(2), 89–99.
<https://doi.org/10.30998/formatif.v4i2.143>
- Wulansari, D. M., Heriyadi, Wendy, Giriati, & Syahbandi. (2023). The Effect of Income and Financial Literacy on Personal Financial Behavior: Testing The Mediated Effect of Financial Self-Efficacy. *Enrichment: Journal of Management*, 13(5), 2864–2875.
- Youla Diknasita Gahagho, Tri Oldy Rotinsulu, & Dennij Mandej. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Sikap Keuangan Dan Sumber Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unsrat Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening.